

---

## Penggunaan Media SWAY dalam Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid Tema Karakteristik Geografis Indonesia Kelas V SD

Diyas Age Larasati

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya  
[Diyaslarasati09@gmail.com](mailto:Diyaslarasati09@gmail.com)

---

### Article History

accepted 05/08/2021

approved 15/08/2021

published 11/09/2021

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan media sway dalam pembelajaran daring selama pandemi covid tema karakteristik Geografis Indonesia kelas V SD. Media sway bagian dari Microsoft 365 yang memiliki fitur presentasi berupa foto, gambar, video, bagan, link, dan lainnya dalam format dan desain yang lebih menarik. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur melalui video call whatsapp dan kuisisioner tertutup melalui googleform. Responden penelitian ini berjumlah 40 orang, terdiri atas 35, 4 guru dan 1 kepala sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 85% respon positif terhadap penggunaan media sway. Sangat setuju 10% dan 5% Kurang setuju bahwa penggunaan media sway dapat membantu pembelajaran daring selama pandemi covid. Kelebihan media sway menurut responden adalah lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat berkomunikasi secara jarak jauh. Kelemahan media sway menurut responden adalah media baru dan belum terbiasa mengaksesnya.

**Kata kunci:** *media sway, pembelajaran daring, covid.*

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran selama pandemik Covid-19 dilakukan secara daring guna memutus penyebaran virus. Sejalan dengan pendapat Anugrahana (2020) hambatan yang dialami guru ditengah kondisi Covid-19 ini pembelajaran dilaksanakan secara daring dan tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka di kelas. Belum terbiasanya pembelajaran dilakukan secara daring, oleh sebab itu menyebabkan berbagai permasalahan dan hambatan baru baik dari segi siswa maupun guru. Siswa merasa bosan dengan pembelajaran daring dan kurang termotivasi. Guru belum siap mengajar dengan metode daring.

Kondisi tersebut menuntut guru untuk melakukan inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran melalui daring (dalam jaringan). Solusi yang dilakukan selama masa pandemi diantaranya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis dalam jaringan.

Media pembelajaran di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting untuk membantu guru memfasilitasi proses belajar siswa, mempermudah proses belajar, memperjelas materi pembelajaran, memfasilitasi interaksi guru dengan siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan materi yang sedang diajarkan (Arukah, Fathurohman and Kuryanto, 2020). Hal tersebut juga dikemukakan oleh Larasati (2020) Media pembelajaran berfungsi untuk merangsang keterampilan berpikir, perasaan, minat serta motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Guru dituntut untuk menciptakan teknik mengajar yang baik, menyajikan bahan ajar yang menarik, menggunakan media pembelajaran yang interaktif sementara siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Pemanfaatan sistem pembelajaran daring merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan memudahkan siswa mengakses materi pembelajaran (Anugrahana, 2020).

Guru menggunakan media sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didiknya dengan baik. (Wahyuningtyas and Sulasmono, 2020). Penggunaan media online atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik (Mustakim, 2020). Ketika guru menyuguhkan pembelajaran daring melalui video, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara daring.

Hasil observasi awal di kelas V SDN Banyuurip IX Surabaya, guru menggunakan media youtube dan powerpoint. Terdapat 70% siswa bosan mengikuti pembelajaran daring dikarenakan media yang digunakan guru hanya youtube dan powerpoint. Siswa keberatan dikarenakan media tersebut mempunyai kekurangan yaitu menghabiskan kuota banyak dan tidak semua siswa memiliki HP. Hal inilah yang membuat pembelajaran daring terganggu. Guru sebagai pembimbing siswa harus memiliki inisiatif untuk menyelesaikan masalah tersebut melalui penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang dapat diakses secara online maupun offline diantaranya ada Sway. Sway tersedia di Microsoft® Office 365TM (Aribowo and Setianingtyas, 2018). Media Sway memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan powerpoint. Sway memiliki fitur lebih menarik seperti gambar biasa, gambar bergerak, berisi video, dan link. Sway juga media baru bagi siswa, sehingga hal tersebut membuat pembelajaran lebih menarik khususnya tema karakteristik geografis Indonesia. Tema tersebut tidak hanya berupa teori konsep, tetapi juga abstrak. Hal tersebut lebih bisa dipahami oleh siswa jika menggunakan media yang terdiri atas gambar, video, dan link.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai “penggunaan media Sway dalam pembelajaran daring selama pandemi covid tema karakteristik Geografis Indonesia kelas V SD”.

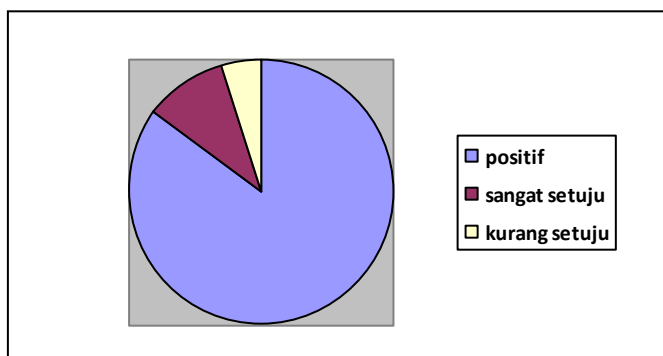
### METODE

Penelitian ini berjenis kuantitatif deskriptif untuk mengetahui gambaran penggunaan media sway dalam pembelajaran daring selama pandemi covid tema karakteristik Geografis Indonesia. Populasi penelitian yakni terdiri atas kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas V SDN Banyuurip IX Surabaya. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 40 orang, terdiri atas 1 kepala sekolah, 4 guru, dan 35 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur melalui video call whatsapp dan kuisisioner tertutup melalui googleform. Analisis data menggunakan statistik deskriptif.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran daring perlu diberikan evaluasi persiapan sekolah juga memerlukan evaluasi dari pendidik atau guru, orang tua dan peserta didik. Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan belajar secara daring yang terdiri dari lokasi pembelajaran daring,

Jenis koneksi internet selama proses pelaksanaan pembelajaran daring, kondisi sinyal internet. Penelitian ini focus pada penggunaan media sway dalam pembelajaran daring. Berdasarkan hasil kuisisioner penelitian diperoleh data berikut ini.



**Gambar 1 Respon Sampel Penelitian**

Sampel menunjukkan bahwa respon penggunaan media sway dengan positif, sebesar 85%. Hal tersebut dikarena media baru, lebih interaktif dan inovatif, sehingga responnya positif. Kurang setuju sebesar 5%, dikarenakan belum terbiasa menggunakan media sway. Sangat setuju sebesar 10%, dikarenakan media sway media yang dapat digunakan online maupun offline.

Kendala selanjutnya yaitu murid belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para gurunya, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka. Siswa dan guru memerlukan media yang interaktif dalam pembelajaran.

Tabel 1 Analisis

Uraian	Prosentase (%)
Mendukung pelaksanaan pembelajaran daring	75
Memotivasi	85
Semakin menaikkan semangat belajar	90
Menaikkan hasil belajar	80

Berdasarkan table 1 analisis menunjukkan bahwa 75% media sway dapat mendukung pembelajaran daring. Media sway juga dapat digunakan secara offline. Hal tersebut tidak akan menghambat siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Media sway kurang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring sebesar 25% dikarenakan belum kurangnya fasilitas pembelajaran seperti gaway, laptop/computer. Siswa dan guru bingung dan kurang percaya diri ketika menggunakan media sway.

Pembelajaran di SDN Banyuurip IX Surabaya menerapkan pembelajaran mandiri, tidak berarti lepas tanpa bimbingan dan arahan dari guru. Berdasarkan hal tersebut, harus tetap adanya bantuan belajar media pembelajaran. Saat pandemi corona terjadi, bimbingan atau bantuan belajar yang berlangsung, karena hak mahasiswa tetap harus diberikan. Dengan adanya penggunaan media sway, pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan capaian yang diharapkan. Adapun mayoritas siswa mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media sway.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa awal penggunaan media sway, siswa dan guru di SDN Banyuurip IX Surabaya banyak yang belum mengetahui tentang sway. Keluhan dan harapan muncul dari siswa dan guru. Merupakan hal baru dan pertama kali, pasti menimbulkan rasa khawatir apabila tidak mampu melakukannya. Keluhan tentang signal yang jelek dan kuota yang dipakai juga mengiringi isu pokok yaitu tidak bisa dalam penggunaan teknologi. Pada saat guru menjelaskan dan memberikan bimbingan penggunaan sway, barulah sedikit demi sedikit siswa menerima media baru yang akan dilakukannya. Siswa juga belajar mandiri dari berbagai sumber literasi dan mempraktikannya.

Semangat dari siswa akhirnya mulai terbangun, dengan adanya pengetahuan dan pengalaman baru. Mendapatkan keuntungan plus dengan adanya media sway, selain hasil belajar siswa juga mendapatkan kemampuan merasakan kelas daring secara maksimal. Pengalaman tersebut menjadikan siswa benar-benar merasakan menjadi pembelajaran daring. Persiapan siswa ditinjau dari kesiapan diri, kesiapan teknologi dan kesiapan sistem pada tahap ini mulai menunjukkan grafik yang meningkat. Siswa antusias dan termotivasi setelah banyak literasi dan praktik latihan menggunakan media sway dalam pembelajaran. Pada kuesioner terlihat berbagai keluhan tergantikan dengan ungkapan positif.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa penggunaan media sway terhadap dalam pembelajaran daring selama pandemi covid tema karakteristik Geografis Indonesia kelas V SD. Media sway dapat melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi, terutama berpikir kritis setelah diberi rangsangan atau stimulus oleh gurunya. Media sway berperan efektif khususnya tema karakteristik geografi Indonesia. Media sway membantu siswa dalam pemahaman dan persamaan persepsi dalam hal ini konsep abstrak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Larasati (2020) Media yang digunakan harus dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami yang disampaikan oleh guru.

Media Sway berisikan beberapa fitur yang mendukung materi tema karakteristik geografi Indonesia dapat lebih dipahami oleh siswa. Media Sway tidak hanya berisi gambar, tetapi juga dapat menampilkan video, dan tampilannya seperti peta konsep.

Materi Karakteristik geografi Indonesia yang berisi teori abstrak dan konkrit kalau disampaikan secara lisan saja kurang efektif. Siswa lebih tertarik perpaduan antara gambar dengan video sehingga pembelajaran tidak monoton.

Dilihat dari jawaban kuisisioner, ketertarikan siswa dengan media sway mengalami peningkatan. Selama diberikan perlakuan siswa sangat antusias dalam belajar menggunakan media sway. Siswa menerima materi dengan serius dan mempraktikkan semua petunjuk yang diberikan dalam proses pembelajaran. Bukti (dalam penelitian) pada pertemuan pertama siswa masih merasa malu untuk menjawab dan mengekspresikan kemampuan mereka dalam membaca. Pada pertemuan selanjutnya, tingkat ketertarikan siswa meningkat, siswa mulai menjawab dan mengekspresikan kemampuan mereka dalam memprediksi, mengklarifikasi, bertanya, menganalisis dan menyimpulkan. Pertemuan terakhir siswa menikmati pelajaran, siswa sangat aktif untuk menjawab pertanyaan dan aktif dalam kelompok mereka.

Kondisi dan situasi dari siswa sebelum dan sesudah menggunakan media sway sangat berbeda. Sebelum menggunakan media sway, siswa tidak pernah memberikan komentar, menjawab pertanyaan dari guru dan tidak memperhatikan guru. Tetapi setelah menggunakan media sway, kondisi dan situasi kelas mengalami perubahan. kemudian mereka ingin menjawab pertanyaan dan mengekspresikan kemampuan siswa dalam memprediksi, mengklarifikasi, bertanya, menganalisis, dan menyimpulkan. Ada juga beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan melalui media sway. Hal tersebut mengakibatkan siswa tersebut kurang memahami materi dengan baik.

Siswa menemukan manfaat dari penggunaan media sway. Keunggulan media sway, antara lain (1) siswa dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran dimanapun tanpa terbatas lagi pada batasan tempat dan waktu; (2) siswa dapat dengan mudah; (3) materi pembelajaran baik konsep konkrit maupun abstrak dapat tersampaikan ke siswa dengan baik, (4) mengatasi kesulitan dan hambatan dalam pembelajaran daring; (5) bisa diakses semua orang, baik siswa, guru maupun orang tua, dan juga dapat diakses secara online maupun offline. Siswa menyukai media sway tersebut karena dianggap mudah dan praktis digunakan. Selain itu, karena tidak terlalu banyak menyita pulsa kuota.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 85% respon positif terhadap penggunaan media sway. Sangat setuju 10% dan 5% Kurang setuju bahwa penggunaan media sway dapat membantu pembelajaran daring selama pandemi covid. Kelebihan media sway menurut responden adalah lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat berkomunikasi secara jarak jauh. Kelemahan media sway menurut responden adalah media baru dan belum terbiasa mengaksesnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anugrahana, A. (2020) 'Hambatan , Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar', *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), pp. 282–289.
- Aribowo, E. K. and Setianingtyas, A. F. (2018) 'Pelatihan Pemanfaatan Microsoft® Office 365TM bagi Pendidik di Kabupaten Klaten untuk Mewujudkan 21st Century Learning: Sebuah Langkah Awal', *Hilirisasi Hasil Penelitian melalui Program Pengabdian Berkelanjutan*, (November), pp. 111–118. doi: 10.31227/OSF.IO/N3F5W.
- Arukah, D. W., Fathurohman, I. and Kuryanto, M. S. (2020) 'PENINGKATAN HASIL

- BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA LEDU', in *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2020*. Jakarta, pp. 1–9.
- Larasati, D. A. (2020) 'PENGARUH MEDIA PETA BERBASIS KONSTRUKTIVISTIK TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA SEKOLAH DASAR', *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), pp. 73–83. doi: <http://dx.doi.org/10.31949/jee.v3i1.2091>.
- Mustakim (2020) 'Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika', *Al asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), pp. 1–12.
- Wahyuningtyas, R. and Sulasmono, B. S. (2020) 'PENTINGNYA MEDIA DALAM PEMBELAJARAN GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SEKOLAH DASAR', *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), pp. 23–27.